

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia dewasa ini umumnya orang menganggap bahwa tugas wanita sebagai ibu rumah tangga adalah memelihara dan mengurus rumah tangga dengan sebaik-baiknya, dan tidak cocok untuk menjadi kepala rumah tangga, Namun kenyataannya sekarang ini kaum ibu dirumah tidak pernah tinggal diam dan selalu aktif dalam memenuhi kebutuhan keluarga

Keluarga merupakan kumpulan anggota keluarga batih yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Ayah memiliki peran yang banyak berhubungan di area publik sedangkan ibu memiliki peran di area domestik. Kekurangan ekonomi dalam keluarga membuat seorang ibu atau istri ikut pula dalam menopang ekonomi keluarga, sehingga ibu memiliki dua peran yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pekerja. Peran ganda seorang ibu dalam keluarga pun akhirnya akan berpengaruh pada kehidupan sosial dan kehidupan ekonomi keluarga pekerja buruh tani perempuan tersebut.

Sesuai dengan anggapan umum masyarakat, seorang wanita atau seorang ibu dianggap tabuh atau menyalahi kodratnya sebagai seorang wanita apabila terlalu sering keluar rumah. Terlebih lagi apabila keluar rumah tanpa memperhatikan alasan mengapa dan untuk apa perbuatan itu dilakukan. Namun jika kita mau melihat dari fakta yang ada dilapangan sering kali kaum ibu menjadi penyelamat perekonomian keluarga. Fakta ini terutama dapat terlihat pada keluarga-keluarga yang perekonomiannya tergolong rendah, banyak dari kaum ibu yang ikut menjadi pencari nafkah tambahan bagi keluarga. Pada keluarga yang tingkat perekonomiannya kurang atau prasejahtera peran ibu tidak hanya dalam areal pekerja domestik tetapi juga areal publik.

Dahulu orang tidak mempersoalkan terhadap pembagian peran dan pekerjaan berdasarkan jenis kelamin (seks), akan tetapi saat ini pembagian peran dan pekerjaan “harus” berdasarkan gender, sebab jika tidak demikian, maka akan menyebabkan kesenjangan dan ketidakadilan (*gender inequality*).¹

Istri petani ternyata memiliki peranan yang penting dalam menyiasati serta mengatasi kemiskinan yang dialaminya. Masyarakat di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo adalah salah satu bukti nyata yang ada didalam masyarakat mengenai peranan kaum perempuan pada masyarakat petani dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rumah tangga. Sebagai salah satu desa yang terletak jauh dari keramaian Kota Gorontalo, mata pencaharian masyarakat Tanjung Harapan adalah sebagian sebagai petani. Sebagian besar berpotensi sebagai pemilik lahan dan pekerja.

Perempuan masih mengalami nasib yang menyedihkan akibat perlakuan diskriminatif dan penghargaan yang tidak berimbang dari struktur yang tidak didominasi oleh laki-laki dan perempuan. dalam pekerjaan perempuan masih menghadapi persoalan. Pekerjaan rumah tangga yang dilakukan oleh perempuan dianggap sebagai pekerjaan, tetapi hanya sebagai subsidi dan kebaikan

perempuan dalam kelangsungan rumah tangganya. Meskipun pekerjaan tersebut menguras energi dan menyita waktu yang sangat banyak.²

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, partisipasi perempuan untuk bekerja secara sukarela tanpa upah, tetapi bekerja untuk menghasilkan uang, tanpa meninggalkan rumah tangganya sedikit pun, dan perempuan seperti ini layak dipandang

¹ Nurhayati. 2012. *Psikologi perempuan dalam berbagai perspektif*. Penerbit :Putaka Pelajar Yogyakarta. Hal 306

² Nurhayati. 2012. *Psikologi perempuan dalam berbagai perspektif*. Penerbit :Pustaka Pelajar Yogyakarta. Hal 311

dalam catatan sensus penduduk sebagai perempuan yang bekerja. Dengan batasan bahwa setiap aktivitas manusia yang menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga yang dilakukan oleh seorang perempuan maupun seorang laki-laki, maka di pandang sebagai kerja produktif. Pandangan seperti ini harus di pahami oleh individu yang bersangkutan maupun masyarakat sekitar, bukan sekedar untuk menjamin kelangsungan hidup yang bersangkutan, tetapi lebih dari itu untuk mencapai kesehatan psikologisnya dan mampu menepis anggapan pengangguran.

Pada masa sekarang ini, kita sering menyaksikan wanita ikut berpartisipasi dalam kesejahteraan keluarga dengan cara bekerja merupakan hal biasa. Eksistensi kaum wanita pada sekarang ini tidak hanya sebagai ibu rumah tangga akan tetapi juga dapat bekerja membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Wanita memiliki beberapa potensi yang tidak kalah di banding dengan kaum laki-laki, baik dari segi intelektual, kemampuan, maupun keterampilan.³

Seiring dengan perkembangan zaman, tingkat modernisasi dan globalisasi informasi serta keberhasilan gerakan emansipasi wanita dan feminisme, sikap dan peran wanita mulai mengalami penggeseran. Wanita tidak lagi hanya berperan sebagai ibu rumah tangga yang menjalankan fungsi reproduksi, mengurus anak dan suami atau pekerjaan domestik lainnya. Wanita telah banyak aktif dalam berbagai bidang kehidupan baik sosial, ekonomi maupun politik. Bahkan pekerjaan yang sepuluh atau duapuluh tahun lalu hanya pantas dilakukan oleh laki-laki, saat ini pekerjaan tersebut sudah biasa dilakukan para wanita. termasuk pekerjaan berat sekalipun⁴

³ [http:// www. Academia.edu/3167927/TENAGA_KERJA_WANITA_ Studi Tentang Perlindungan Hukum Menurut UndangUndang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Di PT Adetex](http://www.Academia.edu/3167927/TENAGA_KERJA_WANITA_Studi_Tentang_Perlindungan_Hukum_Menurut_UndangUndang_Nomor_13_Tahun_2003_Tentang_Ketenagakerjaan_Di_PT_Adetex) akses tgl 21 Desember 2013 pukul 19.00

⁴ <http://fahdisjro.blogspot.com/2012/01/gender-dan-hegemoni-maskulin.html> akses tgl 21 Desember 2013 pukul 19.00

Di bidang ekonomi misalnya, keterlibatan wanita dalam kegiatan ekonomi mengalami perubahan dan peningkatan yang cukup dramatis. Wanita tidak lagi tergantung penuh terhadap suaminya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, wanita sudah mulai memikirkan pendapatan pribadinya sebagai bentuk peduli materi atas kelangsungan hidup sebuah keluarga.

Seperti halnya yang terjadi pada masyarakat yang ada di Desa Tanjung Harapan, banyak para kaum wanita yang turun langsung membantu suaminya dalam mencari nafkah demi untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Mereka turun membantu suami mereka meskipun harus berperan sebagai buruh ataupun petani untuk bekerja di sektor pertanian lahan kering. Padahal umumnya orang menganggap bahwa tugas wanita sebagai ibu rumah tangga adalah mengurus dan mendidik anak-anaknya. Sesuai dengan observasi awal yang penulis lakukan di lapangan, banyak perempuan bekerja terutama dalam bidang pertanian seperti mencangkul, menanam jagung, dan memetik coklat, dan masih banyak lagi.

Tanjung harapan adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo, dengan jumlah penduduk 831 jiwa, yang terdiri dari 416 perempuan sedangkan laki-laki ada 415. Dan di Desa tanjung harapan ada 288 KK, dan jumlah perempuan yang bekerja sebagai buruh tani ada 286 orang, data ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat tanjung harapan bekerja sebagai petani yakni petani lahan kering, dan dengan data ini juga menunjukkan bahwa ada sebagian besar perempuan yang bekerja sebagai buruh tani.

Namun yang menjadi perhatian penulis di Desa tersebut adalah buruh tani perempuan yang berjuang untuk mencari nafkah, demi kebutuhan keluarga mereka. Hal ini merupakan masalah sosial yang akan penulis teliti untuk mendapatkan data dan informasi yang jelas mengenai petani buruh perempuan yang ada di Desa Tanjung Harapan.

Kegiatan inilah yang di jumpai penulis saat melakukan observasi di lapangan sehingga hal ini pula yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang fenomena Buruh Perempuan di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

1.2 Identifikasi Masalah

- 1.2.1. faktor kekurangan dibidang ekonomi menyebabkan kaum perempuan di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo turut membantu suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
- 1.2.2. Adanya lapangan pekerjaan di sektor pertanian di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo yang mendorong kaum perempuan untuk bekerja.
- 1.2.3. Banyak kaum perempuan di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo yang telah di tinggal suami sehingga mereka turun langsung untuk bekerja demi kebutuhan keluarga.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan hasil identifikasi masalah di atas maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut.

- 1.3.1 Bagaimanakah kehidupan Buruh tani perempuan di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo ?
- 1.3.2 Bagaimanakah status dan peran Buruh Tani Perempuan di dalam keluarga maupun di sektor pertanian yang ada di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kehidupan buruh tani perempuan, serta status dan peran buruh tani perempuan di dalam keluarga maupun di sektor pertanian yang ada di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti bisa menggambarkan dan menambah pengetahuan bagaimana pola kehidupan buruh petani perempuan di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

1.5.1 Secara akademis, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca mengenai masalah isu-isu tentang buruh tani perempuan.

1.5.2 Secara praktis, sebagai bahan perbandingan dengan teori yang peneliti dapat di bangku kuliah serta menjadi acuan bagi para peneliti selanjutnya mengenai buruh tani perempuan.

